

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Perseroan berpandangan bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan adalah salah satu faktor sukses bagi perusahaan. Karyawan yang terlatih dengan baik dan memiliki motivasi serta integritas yang tinggi merupakan komponen utama bagi keberhasilan usaha, karena itu Perseroan mengalokasikan anggaran pelatihan dan pendidikan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi pegawai, seperti inhouse training, workshop, kursus dan seminar mengenai perasuransian, manajemen risiko, hukum, pemasaran, keuangan, investasi dan bidang-bidang lainnya yang relevan.

Berikut adalah program pengembangan diri dan pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2015:

The Company considers the human resources sustainable competence development is one of the key factors of the Company's success. Well-trained, motivated, and high integrity employees are the major component of success in business, therefore the Company each year has allocated training and education budget in order to improve employees' the competence, such as organizing in-house training, workshops, courses and seminars on insurance, risk management, legal, marketing, finance, investment and other relevant fields.

Below is a list of self-development program and training that has been conducted during the year of 2015:

Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Sosialisasi UU Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian Socialization of Law Number 40 Year 2014 on Insurance	OJK	2
Sistem Pendidikan SDM Pendukung Percepatan Kemajuan Industri Asuransi di Jepang HR Education System to Support Accelerate Insurance Industry Progress in Japan	AAUI	1
Sosialisasi mengenai POJK di Sektor Keuangan Non Bank Socialization of the FSA Regulation on Non-Bank Financial Sector	OJK	1
Sosialisasi SEOJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Socialization of FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015 on the Risk Level Assessment for Insurance and Reinsurance Companies	OJK	1
Sosialisasi UU Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian Socialization of Law Number 40 Year 2014 on Insurance	OJK	1
Workshop Bedah Kasus Sengketa Klaim Case Studies Workshop Claim Disputes	BMAI	2
Pelatihan Asuransi "Risk Based Capital (RBC) Asuransi "Risk Based Capital (RBC) Insurance Training	Widya Dharma Artha	1
AM Best Indonesia Seminar AM Best Indonesia Seminar	AAUI	1
Sosialisasi Wording dan Rate Baru KPIAI-TS Socialization of KPIAI-TS' New Wording and Rate	KPIAI - TS	1
Diskusi Draft Polis Standard Asuransi Konstruksi Indonesia Standard Indonesia's Construction Insurance Policy Draft Discussion	AAUI	1
Diskusi RUU Penjaminan Discussion of the Guarantee Bill	AAUI	1
Sosialisasi Coordination of Benefit KC Prima Socialization of Coordination of KC Prima Benefit	BPJS Kesehatan	2
Sosialisasi POJK Nomor 2/POJK.05/2015 dan SEOJK Nomor 21/SEOJK.05/2015 mengenai Tarif Premi Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor Socialization of FSA Regulation No. 2/ POJK.05/2015 and FSA Circular No. 21/SEOJK.05/2015 regarding the Premium Rate of Property Insurance and Motor Vehicle Insurance	OJK	2
Sosialisasi POJK Nomor 1/POJK.05/2015 Socialization of FSA Regulation No. 1/POJK.05/2015	OJK	2
Pemaparan Perkembangan RPOJK Turunan UU Perasuransian Exposure of FSA Regulation Draft Development as Derivative of Insurance Laws	OJK	1
Pelatihan Teknis dan Administrasi Pensesian Bordero Pensesian Bordero Technical and Administrative Training	MAIPARK	1
Enterprise Risk Management Seminar Enterprise Risk Management Seminar	PAI - Prudential	1
Seminar Pemeringkatan Bagi Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Seminar For Insurance and Reinsurance Ranking	OJK	1
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	DAI	5
Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.03/2014 dan SE OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Socialization of FSA Regulation No. 17/POJK.03/2014 and FSA Circular No. 14/SEOJK.03/2015 on the Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration	OJK	1
Simposium Asuransi Banjir Nasional National Flood Insurance Symposium	MAIPARK	2

Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Sosialisasi Program Kerja Literasi dan Edukasi Keuangan Socialization of Work Program Literacy and Financial Education	OJK	1
Peran Jakarta Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN The role of Jakarta in the ASEAN Economic Community	Penanaman Modal Provinsi DKI Jakarta	1
Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Serta Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Socialization of Prevention and Combating Money Laundering Crime And Terrorism Financing	OJK	1
Sosialisasi POJK tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri Socialization of FSA Regulation on Self-Retention and Domestic Reinsurance Support	AAUI	2
Sosialisasi POJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi dan POJK Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri dan SEOJK Nomor 31/SEOJK.05/2015 tentang Batas Retensi Sendiri, Besar Dukungan Reasuransi dan Laporan Program Reasuransi atau Retrosesi Socialization of FSA Regulation No. 23/POJK.05/2015 on Insurance Products and Insurance Products Marketing and FSA Regulation No. 14/POJK.05/2015 concerning Self-Retention and Domestic Reinsurance Support and FSA Circular No. 31/SEOJK.05/2015 on Self-Retention Limit, The Size of Reinsurance Support and Reports on Reinsurance or Retrocession Program	OJK	2
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	LSMPR	1
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	DAI	1
Workshop Marine Hull Marine Hull Workshop	Reindo	1

Perseroan juga memberikan insentif untuk memotivasi karyawan, baik yang bersifat finansial maupun non finansial. Para karyawan dievaluasi secara periodik atas dasar kehadiran, prestasi kerja dan keahlian mereka. Perseroan senantiasa berusaha menjaga hubungan baik dengan para karyawannya.

Guna menciptakan kebersamaan antar karyawan, Perseroan mengadakan program rekreasi bersama. Perseroan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan kepada para karyawannya sebagai berikut:

- Tingkat upah dan gaji yang telah memenuhi ketentuan serta standar Upah Minimum Propinsi (UMP)
- Kenaikan gaji secara berkala;
- Tunjangan hari raya;
- Asuransi kesehatan berupa rawat inap dan rawat jalan;
- Kontribusi iuran untuk jamsostek.

Berikut adalah komposisi pegawai Perseroan menurut jenjang pendidikan, jabatan, kelompok usia dan status hubungan kerja.

The Company also provides both financial and non-financial incentives to motivate employees. Employees are being evaluated periodically with evaluation parameter of attendance, work performance and expertise. The Company continuously strives to maintain good relations with all employees.

To promote unity among employees, the Company organizes recreation program. The Company also provide welfare facilities for its employees as follows:

- The level of wages and salaries that have met the requirements and standards of the Provincial Minimum Wage (UMP)
- Salary increases on regular intervals;
- Holiday allowance;
- Health insurance in the form of inpatient and outpatient care;
- Contribution for social security premium.

Below is the composition of the Company's employees based on the level of education, occupation, age group and employment status.

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan Composition Based on Academic Background

Pendidikan Academic Background	2015		2014	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Sarjana (S1 - S2) Bachelor - Master	12	41,38%	8	27,59%
Diploma (D1 - D3) Diploma	8	27,59%	6	20,69%
SMU High School	9	31,03%	11	37,93%
Jumlah Total	29	100%	25	100%

Komposisi Menurut Jenjang Jabatan *Composition Based on Position*

Jabatan <i>Position</i>	2015		2014	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Manajer <i>Manager</i>	4	13,79%	5	17,24%
Pelaksana <i>Staff</i>	25	86,21%	20	68,97%
Jumlah <i>Total</i>	29	100%	25	100%

Komposisi Menurut Kelompok Usia *Composition Based on Age*

Usia (Tahun) <i>Age (Years)</i>	2015		2014	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
< 30 Tahun <i>Years</i>	12	31,03%	9	31,03%
31 – 40 Tahun <i>Years</i>	8	44,83%	11	37,93%
> 41 Tahun <i>Years</i>	9	24,14%	5	17,24%
Jumlah <i>Total</i>	29	100%	25	100%

Komposisi Menurut Status Hubungan Kerja *Composition Based on Status of Employment*

Status	2015		2014	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	23	79,31%	17	58,62%
Pegawai Kontrak <i>Contract Employee</i>	6	20,69%	8	27,59%
Jumlah <i>Total</i>	29	100%	25	100%





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Company Social Responsibility



Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Perseroan dirancang berdasarkan pemikiran jangka panjang untuk mensejahterakan masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan di semua group perusahaan.

Program CSR yang diselenggarakan di tahun 2015 adalah acara bakti sosial untuk saudara – saudara kita yang kurang beruntung di daerah perkampungan nelayan pinggiran kota Tangerang. Adapun tujuan acara ini adalah untuk sekedar berbagi buat saudara – saudara kita yg kurang mampu dan diharapkan kegiatan ini akan terus dapat dipertahankan untuk dilaksanakan.

Adapun bantuan yang diberikan kepada mereka berupa alat penangkap rajungan (bubu) dan beras. Total Biaya untuk program CSR di tahun 2015 adalah sebesar Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah).

Sebagai salah satu bentuk pelestarian lingkungan, pada tahun 2015, Perseroan menerapkan program paperless dengan mengurangi penggunaan kertas pada setiap kegiatan operasional Perseroan sehari hari, salah satunya melalui pembatasan fotocopy dan distribusi dokumen melalui email.

Company's Corporate social responsibility (CSR) activities of the Company have been designed to be long term in their effort to bring greater welfare to the communities. The event is held together with all the Company's group.

The CSR programs held in 2015 was a social event held for the less fortunate people who lives in the fishing village in the suburb of Tangerang. The purpose of this event is to simply sharing with them, the Company expects these activities will continue to be implemented.

The Company has donated crab fishing gears (traps) as well rice. The total cost for the 2015 CSR program in was Rp. 5,000,000 (Five Million Rupiah).

As a mean of the preserving of the environment, in 2015, the Company implemented the paperless program in order to reduce paper usage in day to day operational activities, by limiting the use of copy machine and encourage distribution of documents via email.

**PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2015**

**STATEMENT OF BOARD
OF COMMISSIONERS &
DIRECTORS RESPONSIBILITY
FOR THE 2015
ANNUAL REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Victoria Insurance Tbk tahun 2015 telah secara penuh dan jujur diungkapkan kepada para pemegang saham dan masyarakat luas.

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this Annual Report 2015 of PT Victoria Insurance Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this Annual Report 2015 of PT Victoria Insurance Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sulistijowati

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Direksi
Board of Directors



Loekito Saggitariono

Direktur Utama | *President Director*



Vivekanand Atmaram Tolani @Vikas

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Suryadi

Direktur | *Director*



Jimmy Paulus Watulingas

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Drs. Fatchurhuda

Direktur Independen | *Independent Director*



PT VICTORIA INSURANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 61

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
PT VICTORIA INSURANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Loekito Saggitariono
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Janur Indah VII LA. 20/2, RT.004 RW.018
atau kartu identitas lain : Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021- 5663788
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Suryadi
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP : Apt. Mediterania G Tower B-11 E/B RT.003 RW.005
atau kartu identitas lain : Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 5663788
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2016

Direktur Utama



(Loekito Saggitariono)

Direktur



(Suryadi)

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0022/T&T-GA/DP/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Victoria Insurance Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 0022/T&T-GA/DP/2016 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Victoria Insurance Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

TJAHJADI & TAMARA

David Pranata Wangsja
Izin Akuntan Publik No. AP.0177

25 Februari 2016

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
ASET			
Kas dan bank	2c,2e,2f,4,35		
Kas		3.000.000	3.000.000
Bank	30		
Pihak berelasi	2d,29	1.545.186.989	626.240.391
Pihak ketiga		972.749.316	1.352.395.046
Jumlah kas dan bank		2.520.936.305	1.981.635.437
Investasi	2f,5,30,33,35		
Deposito berjangka - pihak ketiga	5a	62.000.000.000	40.246.543.299
Efek diperdagangkan - pihak ketiga		-	9.786.667.450
Efek tersedia untuk dijual	5c		
Pihak berelasi	2d,29	10.378.354.600	9.684.696.000
Pihak ketiga		95.430.044.820	57.186.889.130
Jumlah efek tersedia untuk dijual		105.808.399.420	66.871.585.310
Penyertaan dalam bentuk saham	5d	90.000.000	90.000.000
Jumlah investasi		167.898.399.420	116.994.796.059
Piutang premi	2c,2f,6,30,33,35		
Pihak berelasi	2d,29	1.122.180.659	1.246.837.399
Pihak ketiga		14.101.171.766	7.933.524.130
Jumlah piutang premi		15.223.352.425	9.180.361.529
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2014: Rp1.410.386.008)	2c,2f,7,30,33,35	6.355.345.030	52.896.337
Aset reasuransi	2j,8,31,35	15.042.913.357	26.272.143.775
Biaya dibayar dimuka	2d,2m,9,29,35	756.159.872	1.353.707.090
Aset pajak tangguhan	2t,27	95.004.898	47.249.487
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.276.096.328 (2014: Rp905.225.662)	2k,10	629.879.500	983.888.166
Aset lain-lain	2f,11,30,33	2.086.062.086	1.305.950.982
JUMLAH ASET		210.608.052.893	158.172.628.862

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim - pihak ketiga	2g,2n,12,30,33	617.555.858	7.406.286
Utang reasuransi - pihak ketiga	2c,2g,2j,13,30,33	9.096.291.598	6.410.979.055
Utang komisi	2c,2g,14,30,33		
Pihak berelasi	2d,29	2.397.172	3.045.751
Pihak ketiga		1.961.404.733	1.131.373.195
Utang lain-lain	2g,30,33	1.868.500	154.632.500
Utang pajak	2t,15	363.205.610	47.394.751
Biaya masih harus dibayar	16,30,33	792.239.400	438.464.852
Liabilitas asuransi	2d,2p,17,29,31		
Estimasi liabilitas klaim		6.756.257.273	17.267.688.451
Premi yang belum merupakan pendapatan		17.345.353.473	16.085.703.832
Utang titipan nasabah	18		
Pihak berelasi	2d,29	2.545.478.426	3.131.025.558
Pihak ketiga		6.166.444.152	4.199.085.013
Utang pembelian kendaraan - pihak ketiga	2g,30,33	-	21.823.470
Liabilitas imbalan kerja	2s,19	380.019.589	188.997.944
Jumlah Liabilitas		46.028.515.784	49.087.620.658
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (2014:1.000.000 per saham)			
Modal dasar - 4.250.000.000 saham (2014:180.000 saham)			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.450.490.500 saham (2014:100.000 saham)	20	145.049.050.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor	20	(644.265.484)	-
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f,5c	3.135.730.692	1.616.182.941
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak	2s	66.373.971	19.770.089
Saldo laba - dicadangkan		16.972.647.930	7.449.055.174
Jumlah Ekuitas		164.579.537.109	109.085.008.204
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		210.608.052.893	158.172.628.862

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN			
	2r		
Pendapatan premi	2d,21,29		
Premi bruto		39.824.051.269	26.453.550.544
Premi reasuransi		(23.267.702.953)	(16.755.148.916)
Perubahan bruto liabilitas premi		(1.259.649.641)	(7.336.564.577)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi		406.785.060	2.595.182.859
Jumlah pendapatan premi - neto		15.703.483.735	4.957.019.910
Pendapatan komisi - neto	2d,22	1.355.114.933	250.852.125
Hasil investasi	2d,24	15.243.622.625	13.038.915.966
Penghasilan lain-lain - neto	26	1.923.489.719	326.380.483
JUMLAH PENDAPATAN		34.225.711.012	18.573.168.484
BEBAN			
	2r		
Beban klaim	2d,23,29		
Klaim bruto		15.455.833.608	1.671.923.029
Klaim reasuransi		(9.638.284.280)	(519.290.284)
Perubahan bruto liabilitas asuransi		(10.511.431.179)	16.592.761.584
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi		11.636.015.477	(16.098.817.835)
Jumlah beban klaim - neto		6.942.133.626	1.646.576.494
Beban usaha	2d,25,29	9.982.456.702	8.602.936.855
JUMLAH BEBAN		16.924.590.328	10.249.513.349
LABA SEBELUM PAJAK		17.301.120.684	8.323.655.135
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,27	(328.477.928)	(23.850.245)
LABA TAHUN BERJALAN		16.972.642.756	8.299.804.890
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f	1.519.547.751	(6.107.109.666)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak	2s	46.603.882	8.786.705

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		18.538.794.389	2.201.481.929
LABA PER SAHAM DASAR	2u,28	11,70	82.998

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual</u>	<u>Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak</u>	<u>Saldo laba (defisit) - dicadangkan</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2014		100.000.000.000	-	7.723.292.607	10.983.384	(850.749.716)	106.883.526.275
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(6.107.109.666)	8.786.705	8.299.804.890	2.201.481.929
Saldo per 31 Desember 2014		100.000.000.000	-	1.616.182.941	19.770.089	7.449.055.174	109.085.008.204
Kapitalisasi saldo laba	20	7.449.050.000	-	-	-	(7.449.050.000)	-
Tambahan modal ditempatkan dan disetor	20	37.600.000.000	1.880.000.000	-	-	-	39.480.000.000
Biaya emisi efek	20	-	(2.524.265.484)	-	-	-	(2.524.265.484)
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1.519.547.751	46.603.882	16.972.642.756	18.538.794.389
Saldo per 31 Desember 2015		145.049.050.000	(644.265.484)	3.135.730.692	66.373.971	16.972.647.930	164.579.537.109

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan premi		35.162.872.380	26.442.407.598		
Penerimaan klaim reasuransi		4.746.221.595	477.674.501		
Pembayaran premi reasuransi	(20.582.390.410)	(14.764.609.533)	
Pembayaran klaim	(14.845.684.036)	(1.693.727.713)	
Penerimaan komisi		5.363.411.046	3.277.067.191		
Pembayaran komisi	(2.657.131.813)	(3.405.787.460)	
Pembayaran beban usaha	(8.956.094.862)	(6.621.067.762)	
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		59.862.967	170.622.107)		
Pembayaran beban pajak	(48.747.702)	(43.724.370)	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.757.680.835)	(3.497.610.345)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pencairan deposito berjangka		3.246.543.299	31.623.300.731		
Penempatan deposito berjangka	(25.000.000.000)	(23.446.543.299)	
Pencairan efek tersedia untuk dijual		19.818.465.808	42.845.288.098		
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(55.359.798.000)	(53.346.161.187)	
Penempatan efek diperdagangkan		-	(9.786.667.450)	
Pencairan efek diperdagangkan		9.690.000.150	-		
Penerimaan hasil investasi		12.984.721.400	7.642.318.306		
Perolehan aset tetap	10	(16.862.000)	(78.123.672)
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(21.823.470)	(93.185.810)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(34.658.752.813)	(4.639.774.283)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penambahan modal disetor - neto		36.955.734.516	-		
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		36.955.734.516	-		
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		539.300.868	(1.120.717.632)	
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.981.635.437	(3.102.353.069)	
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	2.520.936.305	(1.981.635.437)	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk (“Perusahaan”) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 98 tanggal 12 November 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0980484 tanggal 16 November 2015 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3580161.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 16 November 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya Kav. 33-37 Lantai 3B, Jakarta 11440.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. Kep-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak 19 Agustus 2010.

Saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk terakhir adalah PT Gratamulia Pratama. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Sulistijowati	Sulistijowati
Komisaris :	-	Daroel Oeloem Aboebakar
Komisaris Independen :	Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas	Vivekanand Atmaram Tolani -
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Loekito Saggitariono	Loekito Saggitariono
Direktur :	Suryadi	Suryadi
Direktur Independen :	Drs. Fatchurhuda	-

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 0131/VIN-IN/DIR/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015, ditetapkan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua :	Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota :	Temmy Afiano
Anggota :	Susanti SE

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) sebanyak 30 dan 25 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, renumerasi dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek yaitu sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Dewan Direksi	1.557.848.800	1.050.265.000
Dewan Komisaris	642.523.340	591.500.000

b. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No S-428/D.04/2015 tanggal 18 September 2015, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 376.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Bersamaan dengan itu juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 per lembar saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang dianggap relevan dengan laporan keuangan yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini mengatur tentang pengukuran jumlah terpulihkan suatu aset yang terkait dengan penerapan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini menggantikan PSAK No. 50 (2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini mengatur mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, derivatif melekat dan penghentian penerapan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini mengatur mengenai pengungkapan instrumen keuangan, ketentuan saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut di atas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440
Dolar Singapura	9.751	9.422
Euro Eropa	15.070	15.133
Yen Jepang	115	104

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup uang tunai pada kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).
- aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian lain mencakup nilai dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 5.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi berupa wesel tagih.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya - "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi berupa saham dan obligasi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang premi dan piutang reasuransi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan selain aset keuangan FVTPL dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dibalik.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2f.

j. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggunggan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (model biaya).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	4

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

o. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

p. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Asuransi (lanjutan)

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dan satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Premi (lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja secara aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

t. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan Manajemen

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi liabilitas klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari dua jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR")

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Kas	3.000.000	3.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.545.186.989	626.240.391
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	390.582.347	159.351.431
PT Bank Multiarta Sentosa	105.850.123	710.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.929.936	82.449.396
PT Bank Agris Tbk	31.746.341	23.049.718
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	19.497.127	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16.169.815	23.917.895
PT Bank Bukopin Tbk	2.949.673	-
Sub-jumlah	656.725.362	289.478.440
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	242.550.267	1.062.916.606
PT Bank Capital Indonesia Tbk	73.473.687	-
Sub-jumlah	2.517.936.305	1.978.635.437
Jumlah Kas dan Bank	2.520.936.305	1.981.635.437

5. INVESTASI

a. Deposito berjangka

	2015	2014
Deposito wajib		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	3.000.000.000	6.316.056.284
PT Bank Mayora	1.000.000.000	-

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

	2015	2014
Deposito wajib (lanjutan)		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Agris Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Multiarta Sentosa	1.000.000.000	-
Jumlah deposito wajib	20.000.000.000	20.316.056.284
Deposito biasa		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	9.500.000.000	5.800.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.000.000.000	4.500.000.000
PT Bank Agris Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mayora	-	2.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	872.063.035
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	258.423.980
Jumlah deposito biasa	42.000.000.000	19.930.487.015
Jumlah deposito berjangka	62.000.000.000	40.246.543.299
Tingkat bunga per tahun		
Deposito wajib	9,00% - 9,50%	10,25% - 10,50%
Deposito biasa		
Rupiah	7,50% - 10,00%	9,25% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	-	2,25% - 2,75%

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan - 1 tahun atas nama Perusahaan. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek diperdagangkan

	2015		2014	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Pihak ketiga				
Wesel tagih				
FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk		-	A-	9.786.667.450
Jumlah		-		9.786.667.450
Ditambah:				
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diperdagangkan		-		-
Jumlah Nilai Wajar		-		9.786.667.450

Biaya perolehan efek diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp Rp9.786.667.450. Nilai wajar wesel tagih FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan efek diperdagangkan, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Efek tersedia untuk dijual

	31 Desember 2015			Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual
	Peringkat	Nilai perolehan	Nilai wajar	
Pihak berelasi				
Saham				
PT Bank Victoria International Tbk		9.550.207.182	8.474.109.000	(1.076.098.182)
Reksadana				
Reksadana Campuran Victoria Jupiter		2.000.000.000	1.904.245.600	(95.754.400)
Sub-jumlah		11.550.207.182	10.378.354.600	(1.171.852.582)
Pihak ketiga				
Obligasi				
Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	BBB-	19.003.800.000	18.975.516.980	(28.283.020)
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	A	14.944.419.765	15.310.697.550	366.277.785
Bima Multi Finance I Tahun 2015 Seri B	BBB	10.000.000.000	9.994.652.000	(5.348.000)
PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	BBB	9.962.621.763	10.000.713.300	38.091.537
Subordinasi Bank Bukopin I Tahun 2012	A	3.838.781.751	4.830.929.100	992.147.349
Japfa I Tahun 2012	A	1.675.375.151	1.976.077.100	300.701.949
WOM Finance III Tahun 2015 Seri B	AA	1.647.705.166	1.998.757.180	351.052.014
BFI Finance Indonesia II Tahun 2015 Seri C	A+	1.638.748.925	1.997.827.640	359.078.715
Agung Podomoro Land IV Tahun 2015	A-	1.592.922.499	1.950.042.500	357.120.001
Bank Sulselbar I Tahun 2011 Seri B	A+	913.275.910	1.000.554.440	87.278.530
Indomobil Finance I Tahun 2012 Seri C	A	908.789.181	992.455.430	83.666.249
Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	A-	880.881.138	1.004.380.420	123.499.282
Perum Pegadaian X Tahun 2013 Seri B	AA+	870.783.162	1.000.181.160	129.397.998
Astra Sedaya Finance I Tahun 2012 Seri C	AAA	846.451.168	980.197.070	133.745.902
WOM Finance I Tahun 2014 Seri B	AA	842.643.913	1.009.411.780	166.767.867
Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	830.030.124	996.132.330	166.102.206
Agung Podomoro Land II Tahun 2014	A-	814.649.157	1.009.833.770	195.184.613
Bank Sumut Tahun 2011	A-	812.119.647	988.269.060	176.149.413
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	AA	766.836.329	939.042.200	172.205.871
PP Tahap II Tahun 2015	A	772.193.297	941.873.810	169.680.513
Saham				
PT Bank Mitraniaga Tbk		9.756.747.000	12.084.000.000	2.327.253.000
PT Magna Finance Tbk		6.444.652.500	2.623.500.000	(3.821.152.500)
PT Bintang Mitra Semesta Tbk		1.358.034.000	2.825.000.000	1.466.966.000
Sub-jumlah		91.122.461.546	95.430.044.820	4.307.583.274
Jumlah		102.672.668.728	105.808.399.420	3.135.730.692

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

31 Desember 2014				
	Peringkat	Nilai perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual
Pihak berelasi				
Saham				
PT Bank Victoria International Tbk		9.550.207.182	9.684.696.000	134.488.818
Pihak ketiga				
Obligasi				
FR 0064	A	15.095.450.687	14.996.318.220	(99.132.467)
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	BBB+	14.989.662.279	14.971.933.200	(17.729.079)
PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	BBB	8.364.136.000	10.024.125.900	1.659.989.900
MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013	A+	4.531.462.300	4.531.462.300	-
FR 0045	A	1.701.569.798	1.684.270.575	(17.299.223)
Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C	AA-	825.922.200	1.009.904.920	183.982.720
Perum Pegadaian X Tahun 2013 Seri B	AA+	825.680.500	1.013.230.010	187.549.510
FR 0044	A	567.624.923	566.644.185	(980.738)
Saham				
PT Magna Finance Tbk		6.444.652.500	4.455.000.000	(1.989.652.500)
PT Bintang Mitra Semesta Tbk		1.358.034.000	2.034.000.000	675.966.000
PT Bhuanatala Indah Permai Tbk		1.001.000.000	1.900.000.000	899.000.000
Sub-jumlah		55.705.195.187	57.186.889.310	1.481.694.123
Jumlah		65.255.402.369	66.871.585.310	1.616.182.941

	2015	2014
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun	8,25% - 14,50%	6,13% - 12,63%

Efek-efek telah diperingkat oleh PT Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).

Perubahan keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	1.616.182.941	7.723.292.607
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.519.547.751	(6.107.109.666)
Saldo akhir tahun	3.135.730.692	1.616.182.941

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp102.672.668.728 dan Rp65.255.402.369. Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.135.730.692 dan Rp1.616.182.941 yang dicatat sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, efek tersedia untuk dijual merupakan saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan efek tersedia untuk dijual, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

5. INVESTASI (lanjutan)

d. Penyertaan dalam bentuk saham

	2015	2014
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Jumlah	90.000.000	90.000.000

Penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia dan Konsorsium Asuransi Khusus tidak terdaftar di bursa efek sehingga nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

6. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan nasabah

	2015	2014
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.115.957.103	1.246.837.399
PT Victoria Securities	6.223.556	-
Jumlah pihak berelasi	1.122.180.659	1.246.837.399
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	8.059.388.758	5.447.717.000
PT Brilliant Insurance Brokers	711.135.987	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	614.823.882	386.869.836
PT Munich Lloyd International Brokers	623.336.232	-
PT Adi Antara Asia	553.474.900	-
PT Gelora Karya Jasatama	375.524.854	-
PT Megasari Makmur	348.365.904	-
Lain-lain (di bawah Rp300.000.000)	2.815.121.249	2.098.937.294
Jumlah pihak ketiga	14.101.171.766	7.933.524.130
Jumlah	15.223.352.425	9.180.361.529

b. Berdasarkan umur

	2015	2014
Belum jatuh tempo	9.643.318.576	7.377.519.759
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	4.617.226.629	1.117.747.824
Lebih dari 60 hari	962.807.220	685.093.946
Jumlah	15.223.352.425	9.180.361.529

c. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	10.009.658.622	6.037.557.946
Rupiah	5.210.305.148	3.110.262.896
Lain-lain	3.388.655	32.540.687
Jumlah	15.223.352.425	9.180.361.529

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (lanjutan)

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2015	2014
Properti	13.003.733.347	7.010.536.874
Kendaraan bermotor	656.073.220	1.169.032.187
Pengangkutan	645.933.562	676.582.847
Kecelakaan diri	545.868.195	89.242.181
Rekayasa	319.082.579	220.574.352
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	52.661.522	14.393.088
Jumlah	15.223.352.425	9.180.361.529

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan piutang premi, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp14.260.545.205 dan Rp8.495.267.583.

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2015	2014
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	5.204.690.305	5.447.717.000
PT Munich Lloyd International Brokers	623.336.232	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	614.323.882	386.869.836
PT Adi Antara Asia	364.359.017	-
PT Caraka Mulia	290.587.125	-
Lain-lain	625.235.666	436.035.630
Jumlah	7.722.532.227	6.270.622.466

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2015	2014
Properti	7.704.286.576	5.719.075.784
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	18.245.651	551.546.682
Jumlah	7.722.532.227	6.270.622.466

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang koasuransi diperkenankan masing-masing sebesar Rp7.722.532.227 dan Rp6.270.622.466.

7. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	2015	2014
Pihak ketiga		
Asuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	6.049.092.295	-
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	134.490.701	377.619.480
Lain-lain	171.762.034	1.085.662.865
Jumlah	6.355.345.030	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.410.386.008)
Jumlah piutang reasuransi - bersih	6.355.345.030	52.896.337

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

7. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2015	2014
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	3.513.740.332	13.985.739
Lebih dari 60 hari	2.841.604.698	1.449.296.606
Jumlah	6.355.345.030	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.410.386.008)
Jumlah piutang reasuransi - bersih	6.355.345.030	52.896.337

c. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Rupiah	1.863.988.523	1.460.759.513
Dolar Amerika Serikat	4.410.542.642	2.522.832
Dolar Singapura	80.813.865	-
Jumlah	6.355.345.030	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.410.386.008)
Jumlah piutang reasuransi - bersih	6.355.345.030	52.896.337

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2015	2014
Properti	6.292.914.194	3.603.098
Kendaraan bermotor	43.366.473	35.307.500
Rekayasa	11.069.508	-
Pengangkutan	7.994.855	13.985.739
Jaminan	-	1.410.386.008
Jumlah	6.355.345.030	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.410.386.008)
Jumlah piutang reasuransi - bersih	6.355.345.030	52.896.337

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	1.410.386.008	-
Penambahan tahun berjalan	-	1.410.386.008
Pemulihan tahun berjalan	(1.410.386.008)	-
Saldo akhir	-	1.410.386.008

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp3.513.740.332 dan Rp13.985.739.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2015	2014
Bagian reasuransi atas:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.161.327.462	9.754.542.402
Estimasi liabilitas klaim	4.881.585.895	16.517.601.373
Jumlah	15.042.913.357	26.272.143.775

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

	2015	2014
Properti	9.834.986.874	8.395.358.589
Kendaraan bermotor	122.011.784	377.099.065
Pengangkutan	49.329.701	447.525.703
Lainnya	154.999.103	534.559.045
Jumlah	10.161.327.462	9.754.542.402

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

	2015	2014
Properti	4.581.670.811	16.471.962.823
Kendaraan bermotor	159.039.895	29.680.009
Lainnya	140.875.189	15.958.541
Jumlah	4.881.585.895	16.517.601.373

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2015	2014
Komisi	752.172.220	1.273.953.561
Asuransi	3.987.652	1.873.529
Sewa	-	77.880.000
Jumlah	756.159.872	1.353.707.090

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harqa perolehan				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	438.766.000	-	-	438.766.000
Perlengkapan kantor	583.757.466	2.552.000	-	586.309.466
Peralatan kantor	301.134.634	14.310.000	-	315.444.634
Renovasi bangunan sewa	565.455.728	-	-	565.455.728
Jumlah	1.889.113.828	16.862.000	-	1.905.975.828

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	169.019.565	54.845.750	-	223.865.315
Perlengkapan kantor	225.328.291	142.596.008	-	367.924.299
Peralatan kantor	183.773.709	51.456.672	-	235.230.381
Renovasi bangunan sewa	327.104.097	121.972.236	-	449.076.333
Jumlah	905.225.662	370.870.666	-	1.276.096.328
Nilai Buku	983.888.166			629.879.500
	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	438.766.000	-	-	438.766.000
Perlengkapan kantor	583.757.466	-	-	583.757.466
Peralatan kantor	223.010.962	78.123.672	-	301.134.634
Renovasi bangunan sewa	565.455.728	-	-	565.455.728
Jumlah	1.810.990.156	78.123.672	-	1.889.113.828
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	114.173.815	54.845.750	-	169.019.565
Perlengkapan kantor	80.420.341	144.907.950	-	225.328.291
Peralatan kantor	123.055.871	60.717.838	-	183.773.709
Renovasi bangunan sewa	190.516.416	136.587.681	-	327.104.097
Jumlah	508.166.443	397.059.219	-	905.225.662
Nilai Buku	1.302.823.713			983.888.166

Jumlah beban penyusutan adalah sebesar Rp370.870.666 dan Rp397.059.219 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 25)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp358.000.000 dan Rp337.325.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2015 dan 2014.

11. ASET LAIN-LAIN

	2015	2014
Piutang bunga obligasi	1.046.432.290	113.859.622
Cadangan klaim konsorsium TKI	530.518.404	253.771.314
Uang jaminan	260.900.000	260.900.000
Piutang bunga deposito	173.205.479	626.143.792
Piutang lain-lain	48.290.913	51.276.254
Uang muka lain-lain	26.715.000	-
Jumlah	2.086.062.086	1.305.950.982

Piutang bunga deposito dan obligasi, uang jaminan dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai tercatat dari aset keuangan ini mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp1.219.637.769 dan Rp740.003.414.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan aset keuangan tersebut di atas, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

12. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan tertanggung

	2015	2014
Cahaya Medika Healthcare	339.476.156	-
General Adjuster Indonesia	181.090.966	-
Surya Eden Utama (Yasmin Resort)	84.425.452	-
Lain-lain	12.563.284	7.406.286
Jumlah	617.555.858	7.406.286

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2015	2014
Properti	265.516.418	-
Kecelakaan diri	339.476.156	-
Lain-lain	12.563.284	7.406.286
Jumlah	617.555.858	7.406.286

c. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Rupiah	436.464.892	7.406.286
Dolar Amerika Serikat	181.090.966	-
Jumlah	617.555.858	7.406.286

13. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan reasuradur

	2015	2014
PT AON Benfield Indonesia	5.772.206.068	4.880.739.682
PT Adi Pratama Asia	2.492.333.703	616.883.154
PT Reasuransi Internasional Indonesia	199.851.063	163.014.243
PT Reasuransi Nasional Indonesia	147.776.562	140.103.533
PT Asuransi Maipark Indonesia	101.939.405	68.359.537
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	382.184.797	541.878.906
Jumlah	9.096.291.598	6.410.979.055

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

13. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2015	2014
Belum jatuh tempo	6.497.050.943	5.683.754.385
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	2.412.838.531	684.885.709
Lebih dari 60 hari	186.402.124	42.338.961
Jumlah	9.096.291.598	6.410.979.055

c. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	6.863.098.995	5.109.544.893
Rupiah	2.233.192.603	1.273.864.735
Lain-lain	-	27.569.427
Jumlah	9.096.291.598	6.410.979.055

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2015	2014
Properti	8.387.578.789	5.712.669.586
Kecelakaan diri	266.551.086	27.759.545
Pengangkutan	215.529.957	242.177.572
Rekayasa	192.751.693	163.626.407
Lain-lain	33.880.073	264.745.945
Jumlah	9.096.291.598	6.410.979.055

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat utang reasuransi yang disalinghapuskan dengan piutang reasuransi.

14. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	2015	2014
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	2.397.172	3.045.751
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	1.211.316.053	746.380.357
PT Brilliant Insurance Brokers	131.094.594	-
PT Munich Lloyd International Brokers	109.961.569	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	103.639.742	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	405.392.775	384.992.838
Jumlah pihak ketiga	1.961.404.733	1.131.373.195
Jumlah	1.963.801.905	1.134.418.946

b. Berdasarkan mata uang

	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	1.480.239.643	819.714.269
Rupiah	483.511.227	311.248.450
Lain-lain	51.035	3.456.227
Jumlah	1.963.801.905	1.134.418.946

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

14. UTANG KOMISI (lanjutan)

c. Berdasarkan jenis asuransi

	2015	2014
Properti	1.734.174.676	902.022.185
Kendaraan bermotor	73.486.033	130.438.022
Lain-lain	156.141.196	101.958.739
Jumlah	1.963.801.905	1.134.418.946

15. UTANG PAJAK

	2015	2014
Pajak kini (Catatan 27)	347.830.155	1.249.547
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.000.000	7.080.001
Pasal 21	396.221	27.596.326
Pasal 23	11.979.234	7.908.534
Pasal 25	-	3.560.343
Jumlah	363.205.610	47.394.751

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar sebagian besar merupakan cadangan biaya pendidikan dan pelatihan. Cadangan biaya pendidikan merupakan cadangan yang dibentuk Perusahaan sebesar 5% dari biaya pegawai, direksi dan komisaris sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 pasal 29. Cadangan pendidikan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi karyawan Perseroan.

17. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Properti	5.080.892.294	16.555.832.893
Kendaraan bermotor	1.457.082.340	598.631.747
Rangka kapal	125.457.204	-
Kecelakaan diri	52.596.277	9.330.920
Lain-lain	40.229.158	103.892.891
Jumlah	6.756.257.273	17.267.688.451

Seluruh estimasi liabilitas klaim adalah dalam mata uang Rupiah.

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 967.701.601 dan Rp485.453.990 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Bank Victoria International Tbk	742.993.800	145.953.851
PT Sulfindo Adi Usaha	3.862.600.000	16.235.184.253
PT Magna Finance Tbk	489.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.661.663.473	886.550.347
Jumlah	6.756.257.273	17.267.688.451

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2015	2014
Properti	13.069.816.570	9.889.646.357
Kendaraan bermotor	2.951.226.974	3.112.273.825
Kecelakaan diri	967.974.381	1.131.836.304
Rekayasa	225.418.752	222.267.746
Pengangkutan	102.308.673	1.143.247.801
Lainnya	28.608.123	586.431.799
Jumlah	17.345.353.473	16.085.703.832

Rincian dari premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi	3.353.340.925	3.383.327.460
Pihak ketiga	13.992.012.548	12.702.376.372
Jumlah	17.345.353.473	16.085.703.832

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

2015			
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Aset reasuransi	Neto
Saldo 1 Januari 2015	16.085.703.832	(9.754.542.402)	6.331.161.430
Premi bruto tahun berjalan	35.892.659.699	(17.981.196.450)	17.911.463.249
Pendapatan premi tahun berjalan	(34.633.010.058)	17.574.411.390	(17.058.598.668)
Saldo 31 Desember 2015	17.345.353.473	(10.161.327.462)	7.184.026.011
2014			
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Aset reasuransi	Neto
Saldo 1 Januari 2014	8.749.139.255	(7.159.359.544)	1.589.779.711
Premi bruto tahun berjalan	23.383.569.745	(13.434.315.992)	9.949.253.753
Pendapatan premi tahun berjalan	(16.047.005.168)	10.839.133.134	(5.207.872.034)
Saldo 31 Desember 2014	16.085.703.832	(9.754.542.402)	6.331.161.430

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

17. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 8.

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharma Konsilindo, sebesar Rp24.101.610.746 dan Rp33.353.392.282 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Berikut ini adalah rincian premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi:

	2015		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	13.069.816.570	5.080.892.294	18.150.708.864
Kendaraan bermotor	2.951.226.974	1.457.082.340	4.408.309.314
Kecelakaan diri	967.974.381	52.596.277	1.020.570.658
Lainnya	356.335.548	165.686.362	522.021.910
Jumlah	17.345.353.473	6.756.257.273	24.101.610.746

	2014		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	9.889.646.357	16.555.832.893	26.445.479.250
Kendaraan bermotor	3.112.273.825	598.631.747	3.710.905.571
Pengangkutan	1.143.247.801	101.823.491	1.245.071.292
Kecelakaan diri	1.131.836.304	9.330.920	1.141.167.224
Rekayasa	222.267.746	2.069.400	223.337.146
Lainnya	586.431.799	-	586.431.799
Jumlah	16.085.703.832	17.267.688.451	33.353.392.282

Riwayat klaim aktual adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Klaim bruto	15.455.833.608	1.671.923.029
Jumlah	15.455.833.608	1.671.923.029

18. UTANG TITIPAN NASABAH

Rincian utang titipan nasabah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Properti	1.941.231.827	2.066.793.904
Kendaraan bermotor	4.555.279.214	4.157.370.387
Kecelakaan diri	973.203.554	1.016.904.150
Lain-lain	1.242.207.983	89.042.130
Jumlah	8.711.922.578	7.330.110.571

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

18. UTANG TITIPAN NASABAH (lanjutan)

Rincian utang titipan nasabah berdasarkan nasabah adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	2.545.478.426	3.131.025.558
Pihak ketiga		
PT Magna Finance Tbk	2.695.838.537	2.303.709.911
PT Sedana Pasifik Servistama	973.203.555	1.016.904.150
PT Beta Inti Multifinance	164.886.806	337.488.988
PT Bima Multi Finance	185.586.606	121.991.148
PT Gelora Karya	197.314.750	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.949.613.898	418.990.816
Jumlah	8.711.922.578	7.330.110.571

Jumlah utang titipan nasabah dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 29,22% (Rp2.545.478.426) dan 42,71% (Rp3.131.025.558) dari jumlah uang titipan nasabah.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 24 dan 18 karyawan masing-masing tahun 2015 dan 2014.

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2016. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 9,10% untuk tahun 2015 dan 8,55% untuk tahun 2014
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2015	2014
Biaya jasa kini	221.643.598	104.482.725
Biaya bunga	16.106.867	8.596.826
Biaya jasa lalu	15.409.689	-
Jumlah	253.160.154	113.079.551

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	380.019.589	188.997.944
Jumlah	380.019.589	188.997.944

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset program dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	380.019.589	188.997.944	118.744.999	225.456.955	391.395.823
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Jumlah	380.019.589	188.997.944	118.744.999	225.456.955	391.395.823

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	188.997.944	118.744.999
Beban tahun berjalan	253.160.154	113.079.551
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(31.111.000)
Keuntungan aktuarial	(62.138.509)	(11.715.606)
Saldo akhir	380.019.589	188.997.944

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	188.997.944	118.744.999
Biaya jasa kini	221.643.598	104.482.725
Biaya bunga	16.106.867	8.596.826
Pembayaran manfaat	-	(31.111.000)
Biaya jasa lalu akibat perubahan <i>plan</i>	15.409.689	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	(26.147.116)	(5.887.555)
Dampak penyesuaian pengalaman	(35.991.393)	(5.828.051)
Saldo akhir	380.019.589	188.997.944

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	26.360.119	14.644.513
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	62.138.509	11.715.606
Saldo akhir	88.498.628	26.360.119

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	348.411.000	416.342.000
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	419.342.000	345.882.000

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

2015			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.064.213.595	73,37%	106.421.359.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	375.532.000	25,89%	37.553.200.000
Jumlah	1.450.490.500	100,00%	145.049.050.000

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

2014			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama Tbk	99.000	99,00%	99.000.000.000
Aldo Jusuf Tjahaja	1.000	1,00%	1.000.000.000
Jumlah	100.000	100,00%	100.000.000.000

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Juni 2015 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 41 pada tanggal yang sama yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, telah diputuskan antara lain yaitu:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
2. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.
3. Menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, serta Perubahan nilai nominal saham Perusahaan, yaitu:
 - a. Penurunan nilai nominal setiap saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 setiap saham.
 - b. Peningkatan modal dasar dari Rp180.000.000.000 menjadi sebesar Rp425.000.000.000.
 - c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp107.449.050.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan sampai dengan 31 Desember 2014 yang dibagi secara proporsional oleh para pemegang saham Perusahaan.
4. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan sebanyak 376.000.000 saham dengan disertai penerbitan sebanyak 376.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum saham perdana.
5. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala sesuatu tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

6. Menyetujui memberikan kuasa kepada Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah Saham dan Waran Seri I yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat.
7. Menyetujui perubahan susunan dewan direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
 Direktur Utama : Loekito Saggitariono
 Direktur : Suryadi
 Direktur Independen : Drs. Fatchurhuda

Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0937704.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3522349.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015.

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham dan sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 per lembar saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebelum perubahan/pemecahan nilai saham dan IPO	100.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah perubahan/pemecahan nilai saham	1.074.490.500
Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	376.000.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015	1.450.490.500

Berikut ini adalah tambahan modal disetor dan biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO:

Tambahan modal disetor:	
Penerimaan dari IPO	39.480.000.000
Jumlah nilai nominal dari 376.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	37.600.000.000
Selisih dana	1.880.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.524.265.484)
Neto	(644.265.484)

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN PREMI

	2015		
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	22.253.684.270	(19.186.986.580)	3.066.697.690
Kendaraan bermotor	6.098.146.223	(585.836.536)	5.512.309.687
Kecelakaan diri	8.120.288.217	(1.353.187.406)	6.767.100.811
Pengangkutan	2.562.244.328	(1.583.971.285)	978.273.043
Lain-lain	789.688.231	(557.721.146)	231.967.085
Sub-jumlah	39.824.051.269	(23.267.702.953)	16.556.348.316
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(3.180.170.213)	1.439.628.285	(1.740.541.928)
Kendaraan bermotor	161.046.851	(255.087.281)	(94.040.430)
Kecelakaan diri	163.861.924	(32.524.112)	131.337.812
Pengangkutan	1.040.939.129	(398.196.002)	642.743.127
Lain-lain	554.672.668	(347.035.830)	207.636.838
Sub-jumlah	(1.259.649.641)	406.785.060	(852.864.581)
Jumlah	38.564.401.628	(22.860.917.893)	15.703.483.735
	2014		
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	15.178.394.570	(14.249.582.291)	928.812.279
Kendaraan bermotor	5.631.306.189	(685.306.765)	4.945.999.424
Kecelakaan diri	2.342.552.646	(62.518.202)	2.280.034.444
Pengangkutan	1.882.304.025	(885.437.667)	996.866.358
Lain-lain	1.418.993.114	(872.303.991)	546.689.123
Sub-jumlah	26.453.550.544	(16.755.148.916)	9.698.401.628
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(3.298.173.880)	1.968.796.263	(1.329.377.617)
Kendaraan bermotor	(1.558.870.917)	(197.131.191)	(1.756.002.108)
Pengangkutan	(957.335.299)	341.826.742	(615.508.557)
Kecelakaan diri	(879.563.667)	72.614.627	(806.949.040)
Lain-lain	(642.620.814)	409.076.418	(233.544.396)
Sub-jumlah	(7.336.564.577)	2.595.182.859	(4.741.381.718)
Jumlah	19.116.985.967	(14.159.966.057)	4.957.019.910

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 20,97% dan 21,94% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Bank Victoria International Tbk	8.334.643.402	5.779.418.703
PT Victoria Securities	14.626.000	6.031.510
PT Victoria Investama Tbk	-	19.427.725
Jumlah	8.349.269.402	5.804.877.938

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN KOMISI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	4.314.473.324	(2.728.937.247)	1.585.536.077
Pengangkutan	381.283.998	(67.321.573)	313.962.425
Kendaraan bermotor	68.118.294	(542.347.280)	(474.228.986)
Rekayasa	52.132.539	(24.297.884)	27.834.655
Kecelakaan diri	423.813.036	(562.669.731)	(138.856.695)
Tanggung gugat	23.710.692	(5.817.855)	17.892.837
Lain-lain	22.974.620	-	22.974.620
Jumlah	5.286.506.503	(3.931.391.570)	1.355.114.933

	2014		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	2.937.564.893	(1.589.031.033)	1.348.533.860
Pengangkutan	210.188.953	(117.712.532)	92.476.421
Kendaraan bermotor	74.318.992	(829.939.850)	(755.620.858)
Rekayasa	62.440.572	(44.708.874)	17.731.698
Kecelakaan diri	13.677.536	(484.683.776)	(471.006.240)
Tanggung gugat	8.019.792	(3.904.734)	4.115.058
Lain-lain	14.622.186	-	14.622.186
Jumlah	3.320.832.924	(3.069.980.799)	250.852.125

Rincian beban komisi berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi	9.460.167	183.315.611
Pihak ketiga	3.921.931.403	2.886.665.188
Jumlah	3.931.391.570	3.069.980.799

23. BEBAN KLAIM

	2015		
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	9.694.964.328	(9.516.016.747)	178.947.581
Kecelakaan diri	2.868.678.565	-	2.868.678.565
Kendaraan bermotor	1.436.945.247	(108.881.545)	1.328.063.702
Jaminan	1.410.386.008	-	1.410.386.008
Lain-lain	44.859.460	(13.385.988)	31.473.472
Sub-jumlah	15.455.833.608	(9.638.284.280)	5.817.549.328
Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	(11.474.940.599)	11.890.292.013	415.351.414
Kendaraan bermotor	858.450.593	(129.359.887)	729.090.706
Lain-lain	105.058.827	(124.916.649)	(19.857.822)
Sub-jumlah	(10.511.431.179)	11.636.015.477	1.124.584.298
Jumlah			6.942.133.626

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

23. BEBAN KLAIM (lanjutan)

	2014		
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	500.460.450	(263.011.514)	237.448.936
Kendaraan bermotor	625.195.067	(143.622.753)	481.572.314
Pengangkutan	358.982.695	(106.643.790)	252.338.905
Kecelakaan diri	173.401.768	(6.012.227)	167.389.541
Lain-lain	13.883.049	-	13.883.049
Sub-jumlah	1.671.923.029	(519.290.284)	1.152.632.745
Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	16.339.093.182	(16.346.221.712)	(7.128.529)
Kendaraan bermotor	287.003.398	180.228.766	467.232.164
Lain-lain	(33.334.996)	67.175.111	33.840.114
Sub-jumlah	16.592.761.584	(16.098.817.835)	493.943.749
Jumlah			1.646.576.494

Rincian beban klaim bruto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi	642.920.169	261.496.130
Pihak ketiga	14.812.913.439	1.410.426.899
Jumlah	15.455.833.608	1.671.923.029

24. HASIL INVESTASI

	2015	2014
Bunga deposito berjangka	3.297.570.178	4.244.255.346
Bunga obligasi	10.158.246.142	3.371.283.571
Dividen saham	8.539.436	343.168.262
Keuntungan penjualan obligasi	1.383.766.869	2.946.883.066
Keuntungan penjualan saham	395.500.000	2.133.325.721
Jumlah	15.243.622.625	13.038.915.966

Jumlah pendapatan hasil investasi dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,48% (Rp72.663.014) dan 3,89% (Rp 506.707.000) dari jumlah hasil investasi.

25. BEBAN USAHA

	2015	2014
Gaji dan tunjangan	5.229.085.120	3.662.136.856
Sewa	1.314.060.001	934.560.000
Pemasaran	924.911.902	841.720.448
Jasa profesional	858.091.788	345.922.500
Software	380.955.072	251.750.000
Penyusutan (Catatan 10)	370.870.666	397.059.219
Pendidikan dan pelatihan	181.007.907	179.008.415
Asuransi	180.295.284	106.438.100
Iuran	129.062.021	50.868.753
Keperluan kantor	91.335.062	312.728.218
Listrik, air dan komunikasi	14.027.294	100.891.858
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	1.410.386.008
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	308.754.585	9.466.480
Jumlah	9.982.456.702	8.602.936.855

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	2015	2014
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	1.410.386.008	-
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	301.069.605	87.911.860
Pendapatan jasa administrasi	101.069.226	79.964.562
Penghasilan jasa giro	124.837.667	50.482.348
Lain-lain	(13.872.787)	108.021.713
Jumlah	1.923.489.719	326.380.483

27. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2015	2014
Pajak kini	(391.767.966)	(44.342.383)
Pajak tangguhan	63.290.038	20.492.138
Jumlah	(328.477.928)	(23.850.245)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.301.120.684	8.323.655.135
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja - bersih	253.160.154	81.968.551
Perbedaan permanen:		
Representasi dan jamuan	103.126.337	55.265.035
Premi asuransi	180.295.284	106.438.100
Gaji dan tunjangan	427.704.595	316.247.300
Biaya pendidikan	181.007.907	179.008.415
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai piutang	(1.410.386.008)	1.410.386.008
Penghasilan jasa giro	(124.837.667)	(50.482.348)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(15.243.622.625)	(10.227.418.908)
Jumlah perbedaan permanen	(15.886.712.177)	(8.210.556.398)
Laba kena pajak	1.667.568.661	195.067.288

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2015 dan 2014 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban pajak kini		
25% x 50% x Rp200.992.268 tahun 2015	25.124.033	-
25% x Rp1.466.575.732 tahun 2015	366.643.933	-
25% x 50% x Rp35.394.931 tahun 2014	-	4.424.366
25% x Rp 159.672.069 tahun 2014	-	39.918.018
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:		
Pasal 25	(43.937.811)	(43.092.837)
Utang PPh pasal 29 (Catatan 15)	347.830.155	1.249.547

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan mengakui aset dan manfaat (beban) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer yang boleh dikurangkan atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2015	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2015
Liabilitas imbalan kerja	47.249.487	63.290.038	(15.534.627)	95.004.898
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	47.249.487	63.290.038	(15.534.627)	95.004.898

	1 Januari 2014	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2014
Liabilitas imbalan kerja	29.686.250	20.492.138	(2.928.901)	47.249.487
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	29.686.250	20.492.138	(2.928.901)	47.249.487

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.301.120.684	8.323.655.135
Beban pajak dengan tarif berlaku	(4.300.155.972)	(2.076.489.345)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	3.971.678.044	2.052.639.100
Beban pajak	(328.477.928)	(23.850.245)

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba bersih	16.972.642.756	8.299.804.890
Rata-rata jumlah saham beredar	1.450.490.500	100.000
Laba per saham	11,70	82.998

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Victoria Securities Indonesia dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. Dewan komisaris dan direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Bank Victoria International Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi portofolio efek, menerima pertanggungans asuransi, pembayaran beban klaim dan pembayaran komisi
PT Victoria Investama Tbk	Menerima pertanggungans asuransi dan pembayaran beban klaim
PT Victoria Securities Indonesia	Menerima pertanggungans asuransi, pembayaran beban usaha
PT Victoria Manajemen Investasi	Penempatan investasi portofolio efek
Dewan komisaris dan direksi	Menerima kompensasi dan tunjangan

Transaksi usaha signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	2015	2014
Aset		
Kas dan bank	1.545.186.989	626.240.391
Efek tersedia untuk dijual	10.378.354.600	9.684.696.000
Piutang premi	1.122.180.659	1.246.837.399
Biaya dibayar dimuka	204.550.379	43.340.643
Jumlah	13.250.272.627	11.601.114.433
Persentase dari jumlah aset	6,29%	7,33%
Liabilitas		
Utang komisi	2.397.172	3.045.751
Utang titipan nasabah	2.545.478.426	3.131.025.558
Liabilitas asuransi	4.096.334.725	3.529.281.311
Jumlah	6.644.210.323	6.663.352.620
Persentase dari jumlah liabilitas	14,43%	13,57%

- b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

	2015	2014
Pendapatan premi bruto	8.349.269.402	5.804.877.938
Persentase dari jumlah pendapatan premi bruto	20,97%	21,94%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

	2015	2014
Beban usaha	907.500.000	83.600.000
Persentase dari jumlah beban usaha	9,09%	0,97%
Beban klaim	642.920.169	261.496.130
Persentase dari jumlah beban klaim bruto	4,16%	15,64%
Beban komisi	9.460.167	183.315.611
Persentase dari jumlah beban komisi	0,24%	5,97%
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi	72.663.014	37.321.712
Pendapatan dividen	-	336.139.657
Laba penjualan investasi	-	133.245.631
Jumlah	72.663.014	506.707.000
Persentase dari jumlah hasil investasi	0,48%	3,89%

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4), investasi (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yaitu modal yang ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor (Catatan 20).

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Sejak tahun 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dewan direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh dewan direksi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace*. Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan bersih dari cadangan kerugian penurunan nilai:

	2015	2014
Bank	2.517.936.305	1.978.635.437
Investasi		
Deposito berjangka	62.000.000.000	40.246.543.299
Efek diperdagangkan	-	9.786.667.450
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	66.871.585.310
Piutang premi	15.223.352.425	9.180.361.529
Piutang reasuransi	6.355.345.030	52.896.337
Aset lain-lain	2.086.062.086	1.305.950.982
Jumlah	193.991.095.266	129.422.640.344

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eskposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
31 Desember 2015				
Bank	2.517.936.305	-	-	2.517.936.305
Investasi				
Deposito berjangka	62.000.000.000	-	-	62.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420
Piutang premi	9.643.318.576	5.580.033.849	-	15.223.352.425
Piutang reasuransi	-	6.355.345.030	-	6.355.345.030
Aset lain-lain	2.086.062.086	-	-	2.086.062.086
Jumlah	182.055.716.387	11.935.378.879	-	193.991.095.266
31 Desember 2014				
Bank	1.978.635.437	-	-	1.978.635.437
Investasi				
Deposito berjangka	40.246.543.299	-	-	40.246.543.299
Efek diperdagangkan	9.786.667.450	-	-	9.786.667.450
Efek tersedia untuk dijual	66.871.585.310	-	-	66.871.585.310
Piutang premi	7.377.519.759	1.802.841.770	-	9.180.361.529
Piutang reasuransi	-	52.896.337	1.410.386.008	1.463.282.345
Aset lain-lain	1.305.950.982	-	-	1.305.950.982
Jumlah	127.566.902.237	1.855.738.107	1.410.386.008	130.833.026.352
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.410.386.008)	(1.410.386.008)
Jumlah	127.566.902.237	1.855.738.107	-	129.422.640.344

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015			
	0-60 hari	61-120 hari	> 120 hari	Jumlah
Piutang premi	4.617.226.629	849.187.570	113.619.650	5.580.033.849
Piutang reasuransi	3.513.740.332	2.721.640.005	119.964.693	6.355.345.030
Jumlah	8.130.966.961	3.570.827.575	233.584.343	11.935.378.879

	2014			
	0-60 hari	61-120 hari	> 120 hari	Jumlah
Piutang premi	1.117.747.824	453.405.359	231.688.587	1.802.841.770
Piutang reasuransi	13.985.739	28.125.000	10.785.598	52.896.337
Jumlah	1.131.733.563	481.530.359	242.474.185	1.855.738.107

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015					Nilai Tercatat
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	
Liabilitas						
Utang klaim	617.555.858	-	-	-	617.555.858	617.555.858
Utang reasuransi	9.096.291.598	-	-	-	9.096.291.598	9.096.291.598
Utang komisi	1.963.801.905	-	-	-	1.963.801.905	1.963.801.905
Utang lain-lain	1.868.500	-	-	-	1.868.500	1.868.500
Biaya masih harus dibayar	792.239.400	-	-	-	792.239.400	792.239.400
Jumlah	12.471.757.261	-	-	-	12.471.757.261	12.471.757.261

	2014					Nilai Tercatat
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	
Liabilitas						
Utang klaim	7.406.286	-	-	-	7.406.286	7.406.286
Utang reasuransi	6.410.979.055	-	-	-	6.410.979.055	6.410.979.055
Utang komisi	1.134.418.946	-	-	-	1.134.418.946	1.134.418.946
Utang pembelian kendaraan	22.189.800	-	-	-	22.189.800	21.823.470
Utang lain-lain	154.632.500	-	-	-	154.632.500	154.632.500
Biaya masih harus dibayar	438.464.852	-	-	-	438.464.852	438.464.852
Jumlah	8.168.091.439	-	-	-	8.168.091.439	8.167.725.109

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*). Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1% untuk efek utang dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat atau menurun sebesar masing-masing Rp682.500.000 dan Rp300.000.000 untuk tahun 2015 dan 2014.

Risiko harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan, namun Perusahaan tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas:

	2015		
	Kenaikan/penurunan harga pasar	Pengaruh kenaikan/penurunan harga pasar pada ekuitas	Pengaruh kenaikan/penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak
Efek tersedia untuk dijual			
Obligasi	1,06%	826.800.000	-
Saham	9,98%	2.705.943.486	-
	2014		
	Kenaikan/penurunan harga pasar	Pengaruh kenaikan/penurunan harga pasar pada ekuitas	Pengaruh kenaikan/penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak
Efek tersedia untuk dijual			
Obligasi	0,89%	607.425.000	-
Saham	5,33%	978.262.533	-

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk dua belas bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	2015			2014		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset						
Kas dan bank	USD	22.908,58	316.023.954	USD	85.443,45	1.062.916.606
Investasi - deposito berjangka		-		USD	90.875,16	1.130.487.015
Piutang premi	USD	725.600	10.009.658.622	USD	485.334,24	6.037.557.946
	EUR	29,75	448.323	EUR	2.142,40	32.421.518
	JPY	24.008	2.749.396	JPY	1.145,00	119.179
	CHF	13,70	190.936			
Piutang reasuransi	USD	319.720	4.410.542.642	USD	202,80	2.522.832
	SGD	8.287,59	80.813.865			
Jumlah Aset			14.820.427.738			8.266.025.096
Liabilitas						
Utang reasuransi	USD	494.576	6.863.098.995	USD	410.735,12	5.109.544.893
				EUR	1.819,37	27.533.017
				JPY	338,18	35.255
				SGD	0,16	1.155
Utang komisi	USD	107.302,62	1.480.239.643	USD	65.893,43	819.714.269
	EUR	3,42	51.035	EUR	228,42	3.456.227
Jumlah Liabilitas			8.343.389.673			5.960.284.816
Aset Bersih			6.477.038.065			2.305.740.280

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp242.888.927 dan Rp86.465.261, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) penjabaran mata uang asing.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, properti, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan paling lama dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebaskan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

	2015		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Properti	18.150.708.864	14.416.657.685	3.734.051.179
Kendaraan bermotor	4.408.309.314	208.369.596	4.199.939.718
Kecelakaan diri	1.020.570.658	281.051.679	739.518.979
Lainnya	522.021.910	136.834.397	385.187.513
Jumlah	24.101.610.746	15.042.913.357	9.058.697.389
	2014		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Properti	26.445.479.250	24.867.321.412	1.578.157.838
Kendaraan bermotor	3.710.905.571	406.779.074	3.304.126.497
Pengangkutan	1.245.071.292	463.451.176	781.620.116
Lainnya	1.951.936.169	534.592.113	1.417.344.056
Jumlah	33.353.392.282	26.272.143.775	7.081.248.507

Asumsi-asumsi utama

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan Perusahaan akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim untuk setiap tahun kejadian klaim.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi	Pengaruh pada laba bersih
31 Desember 2015		
Rasio kerugian	+5%	1.446.165.061
Rasio kerugian	-5%	(1.446.165.061)
31 Desember 2014		
Rasio kerugian	+5%	(716.886.974)
Rasio kerugian	-5%	716.886.974

32. SEGMENT OPERASI

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi properti, asuransi pengangkutan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal, tanggung gugat, rekayasa dan aneka.

	2015					Jumlah
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	
Pendapatan						
Premi - neto	3.066.697.690	5.512.309.687	978.273.043	6.767.100.811	231.967.085	16.556.348.316
Perubahan bruto liabilitas premi	(3.180.170.213)	161.046.851	1.040.939.129	163.861.924	554.672.668	(1.259.649.641)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	1.439.628.285	(255.087.281)	(398.196.002)	(32.524.112)	(347.035.830)	406.785.060
Pendapatan komisi - neto	1.585.536.077	(474.228.986)	313.962.425	(138.856.695)	68.702.112	1.355.114.933
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						15.243.622.625
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						1.923.489.719
Jumlah pendapatan	2.911.691.839	4.944.040.271	1.934.978.595	6.759.581.928	508.306.035	34.225.711.012
Beban						
Beban klaim - neto	178.947.581	1.328.063.702	26.102.412	2.868.678.565	1.415.757.068	5.817.549.328
Perubahan bruto liabilitas asuransi	(11.474.940.599)	858.450.593	(101.778.315)	43.265.357	163.571.785	(10.511.431.179)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	11.890.292.013	(129.359.887)	15.910.548	(39.793.415)	(101.033.782)	11.636.015.477
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						9.982.456.702
Jumlah beban	594.298.995	2.057.154.408	(59.765.355)	2.872.150.507	1.478.295.071	16.924.590.328
Laba sebelum pajak						17.301.120.684
Beban pajak penghasilan						(328.477.928)
Laba bersih						16.972.642.756
Kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto						1.519.547.751
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						46.603.882
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain						18.538.794.389
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	13.003.733.347	656.073.220	645.933.562	545.868.195	371.744.101	15.223.352.425
Piutang reasuransi	6.292.914.194	43.366.473	7.994.855	-	11.069.508	6.355.345.030
Aset reasuransi	14.416.657.685	281.051.679	49.344.626	46.973.116	248.886.251	15.042.913.357
Aset yang tidak dapat dialokasikan						173.986.442.081
Jumlah aset	33.713.305.226	980.491.372	703.273.043	592.841.311	631.699.860	210.608.052.893

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

2015						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Liabilitas segmen						
Utang klaim	265.516.418	9.209.748	339.476.156	-	3.353.536	617.555.859
Utang reasuransi - pihak ketiga	8.387.578.789	24.497.045	215.529.957	266.551.086	202.134.721	9.096.291.598
Utang komisi	1.734.174.676	73.486.033	51.077	59.953.888	96.136.231	1.963.801.905
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	5.080.892.294	1.457.082.340	45.176	52.596.277	165.641.186	6.756.257.273
Premi yang belum merupakan pendapatan	13.069.816.570	2.951.226.974	102.308.673	967.974.381	254.026.875	17.345.353.473
Utang titipan nasabah						8.711.922.578
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.537.333.098
Jumlah liabilitas	28.537.978.747	4.515.502.140	657.411.039	1.347.075.632	721.292.549	46.028.515.784
2014						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan						
Premi - neto	928.812.279	4.945.999.424	996.866.358	2.280.034.444	546.689.123	9.698.401.628
Perubahan bruto liabilitas premi	(3.298.173.880)	(1.558.870.917)	(957.335.299)	(879.563.667)	(642.620.814)	(7.336.564.577)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	1.968.796.263	(197.131.191)	341.826.742	72.614.627	409.076.418	2.595.182.859
Pendapatan komisi - neto	1.348.533.860	(755.620.858)	92.476.421	(471.006.240)	36.468.942	250.852.125
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						13.038.915.966
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						326.380.483
Jumlah pendapatan	947.968.522	2.434.376.458	473.834.222	1.002.079.164	349.613.669	18.573.168.484
2014						
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	Jumlah
Beban						
Beban klaim - neto	237.448.936	481.572.314	252.338.905	167.389.541	13.883.049	1.152.632.745
Perubahan bruto liabilitas asuransi	16.339.093.182	287.003.398	64.483.107	(84.040.781)	(13.777.322)	16.592.761.584
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(16.346.221.712)	180.228.766	11.255.506	44.642.387	11.277.218	(16.098.817.835)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						8.602.936.855
Jumlah beban	230.320.406	948.804.478	328.077.518	127.991.147	11.382.945	10.249.513.349
Laba sebelum pajak						8.323.655.135
Beban pajak penghasilan						(23.850.245)
Laba bersih						8.299.804.890
Penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto						(6.107.109.666)
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						8.786.705
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain						2.201.481.929
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	7.010.536.874	1.169.032.187	676.582.847	89.242.181	234.967.440	9.180.361.529
Piutang reasuransi	3.603.098	35.307.500	13.985.739	-	1.410.386.008	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(1.410.386.008)	(1.410.386.008)
Aset reasuransi	24.867.321.412	406.779.074	463.451.176	39.703.814	494.888.299	26.272.143.775
Aset yang tidak dapat dialokasikan						122.667.227.221
Jumlah aset	31.881.461.384	1.611.118.761	1.154.019.762	128.945.995	729.855.739	158.172.628.862
Liabilitas segmen						
Utang klaim	-	7.406.286	-	-	-	7.406.286
Utang reasuransi - pihak ketiga	5.712.669.586	-	242.177.572	27.759.545	428.372.352	6.410.979.055
Utang komisi	902.022.185	130.438.022	31.178.429	-	70.780.310	1.134.418.946
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	16.555.832.893	598.631.747	101.823.491	9.330.920	2.069.400	17.267.688.451
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.889.646.357	3.112.273.825	1.143.247.801	1.131.836.304	808.699.545	16.085.703.832
Utang titipan nasabah	2.066.793.904	4.157.370.387	-	1.016.904.150	89.042.130	7.330.110.571
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						851.313.517
Jumlah liabilitas	35.126.964.925	8.006.120.267	1.518.427.293	2.185.830.919	1.398.963.737	49.087.620.658

Segmen geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di kantor pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2015		2014	
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan bank	2.520.936.305	2.520.936.305	1.981.635.437	1.981.635.437
Deposito berjangka	62.000.000.000	62.000.000.000	40.246.543.299	40.246.543.299
Piutang premi	15.223.352.425	15.223.352.425	9.180.361.529	9.180.361.529
Piutang reasuransi	6.355.345.030	6.355.345.030	52.896.337	52.896.337
Aset lain-lain	2.086.062.086	2.086.062.086	1.305.950.982	1.305.950.982
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	9.786.667.450	9.786.667.450
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	105.808.399.420	66.871.585.310	66.871.585.310
Jumlah	193.994.095.266	193.994.095.266	129.425.640.344	129.425.640.344
Liabilitas Keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	617.555.858	617.555.858	7.406.286	7.406.286
Utang reasuransi	9.096.291.598	9.096.291.598	6.410.979.055	6.410.979.055
Utang komisi	1.963.801.905	1.963.801.905	1.134.418.946	1.134.418.946
Utang lain-lain	1.868.500	1.868.500	154.632.500	154.632.500
Utang pembelian kendaraan	-	-	21.823.470	21.823.470
Biaya masih harus dibayar	792.239.400	792.239.400	438.464.852	438.464.852
Jumlah	12.471.757.261	12.471.757.261	8.167.725.109	8.167.725.109

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	2015			
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Aset Keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420
Jumlah	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420
	2014			
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Aset Keuangan				
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	9.786.667.450	9.786.667.450
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	62.340.123.010	-	4.531.462.300	66.871.585.310
Jumlah	62.340.123.010	-	14.318.129.750	76.658.252.760

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Perusahaan.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 3 adalah obligasi dan wesel tagih yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode Dua Belas Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Pada tanggal 31 Desember 2014, investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa obligasi MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013 serta wesel tagih FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk. Investasi tersebut nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

34. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi.

Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis pertanggungan	Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi sendiri	Reasuransi	Jumlah
Surplus			
Properti			
Rupiah	-	90.000.000.000	90.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ¹⁾	-	7.826.086,96	7.826.086,96

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

34. KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty* (lanjutan)

Jenis pertanggungangan	Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi sendiri	Reasuransi	Jumlah
Surplus (lanjutan)			
Pengangkutan			
Rupiah	-	60.000.000.000	60.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	-	5.217.391,30	5.217.391,30
Kecelakaan diri			
Rupiah	-	36.000.000.000	36.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	-	3.130.434,78	3.130.434,78
Rekayasa			
Rupiah	-	35.000.000.000	35.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	-	3.043.478,26	3.043.478,26
Quota Share			
Properti			
Rupiah	8.000.000.000	2.000.000.000	10.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	695.652,18	173.913,04	869.565,22
Pengangkutan			
Rupiah	4.800.000.000	1.200.000.000	6.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	417.391,30	104.347,83	521.739,13
Kecelakaan diri			
Rupiah	4.800.000.000	1.200.000.000	6.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	417.391,30	104.347,83	521.739,13
Rekayasa			
Rupiah	5.600.000.000	1.400.000.000	7.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	486.956,52	121.739,13	608.695,65
Jaminan			
Rupiah	4.800.000.000	1.200.000.000	6.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	417.391,30	104.347,83	521.739,13

⁾Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

b. Program Reasuransi Non-Proporsional *Excess of Loss*

Jenis pertanggungangan	Program <i>excess of loss</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi sendiri	Reasuransi	Jumlah
Properti			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Pengangkutan			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Kecelakaan diri			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Rekayasa			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Kendaraan bermotor			
Rupiah	100.000.000	900.000.000	1.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	8.695,65	78.260,87	86.956,52

⁾Program reasuransi *excess of loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Jenis pertanggungangan	Program <i>catasrophe</i> dalam <i>excess of loss</i>		
	Retensi sendiri	Reasuransi	Jumlah
Properti			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Pengangkutan			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Kecelakaan diri			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	86.956,52	608.695,64	695.652,16

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

34. KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

b. Program Reasuransi Non-Proporsional *Excess of Loss* (lanjutan)

Jenis pertanggungansan	Program <i>catastrophe</i> dalam <i>excess of loss</i>		
	Retensi sendiri	Reasuransi	Jumlah
Rekayasa			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Kendaraan bermotor			
Rupiah	500.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000
Dolar Amerika Serikat ⁾	43.478,26	391.304,35	434.782,61

⁾Program reasuransi *excess of loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap tahun wajib memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan).

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) No. PER-09/BL/2011 masing-masing adalah sebesar 913,51% dan 1064,19%.

Berikut adalah perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:

Analisis Kekayaan

	2015		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	2.520.936.305	-	2.520.936.305
Investasi			
Deposito berjangka	62.000.000.000	-	62.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	-	105.808.399.420
Penyertaan dalam bentuk saham	90.000.000	-	90.000.000
Jumlah	167.898.399.420	-	167.898.399.420

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (lanjutan)

Analisis Kekayaan (lanjutan)

	2015		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Piutang premi	15.223.352.425	962.807.220	14.260.545.205
Piutang reasuransi	6.355.345.030	2.841.604.698	3.513.740.332
Aset reasuransi	15.042.913.357	-	15.042.913.357
Biaya dibayar dimuka	756.159.872	756.159.872	-
Aset pajak tangguhan	95.004.898	95.004.898	-
Aset tetap - bersih	629.879.500	629.879.500	-
Piutang hasil investasi	1.219.637.769	-	1.219.637.769
Aset lain-lain	866.424.317	866.424.317	-
Jumlah	210.608.052.893	6.151.880.505	204.456.172.388

	2014		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	1.981.635.437	-	1.981.635.437
Investasi			
Deposito berjangka	40.246.543.299	-	40.246.543.299
Efek diperdagangkan	9.786.667.450	-	9.786.667.450
Efek tersedia untuk dijual	66.871.585.310	-	66.871.585.310
Penyertaan dalam bentuk saham	90.000.000	-	90.000.000
Jumlah	116.994.796.059	-	116.994.796.059
Piutang premi	9.180.361.529	685.093.946	8.495.267.583
Piutang reasuransi	52.896.337	38.910.598	13.985.739
Aset reasuransi	26.272.143.775	-	26.272.143.775
Biaya dibayar dimuka	1.353.707.090	1.353.707.090	-
Aset pajak tangguhan	47.249.487	47.249.487	-
Aset tetap - bersih	983.888.166	983.888.166	-
Piutang hasil investasi	740.003.414	-	740.003.414
Aset lain-lain	565.947.568	565.947.568	-
Jumlah	158.172.628.862	3.674.796.855	154.497.832.007

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

	2015	2014
Tingkat Solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	204.456.172.388	154.497.832.007
Liabilitas	(46.028.515.784)	(49.087.620.658)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	158.427.656.604	105.410.211.349
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		
Risiko kegagalan pengelolaan kekayaan	14.696.530.926	7.092.561.433
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang asing	205.843.123	214.725.544
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	2.177.628.657	1.779.841.734
Risiko reasuradur	166.505.409	735.620.026
Risiko operasional	96.204.409	82.411.692
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	17.342.712.524	9.905.160.429
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	141.084.944.080	95.505.050.920
Rasio Pencapaian Solvabilitas	913,51%	1064,19%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Rasio Keuangan

Berikut adalah rincian rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri	638,68%	356,64%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	49,90%	42,55%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	12,35%	9,95%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,15%	0,46%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	3,64%	5,00%

c. Pada tanggal 3 April 2012, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang menggantikan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 berikut perubahannya. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013.

d. Dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam pasal 3 ayat 4 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012, pada tanggal 27 Desember 2012, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) telah mengeluarkan Peraturan No. PER-08/BL/2012 tentang Pedoman Perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang akan menggantikan Peraturan OJK No. PER-09/BL/2011 tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Peraturan ini mulai berlaku untuk laporan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi periode triwulan pertama yang berakhir 31 Maret 2013.

36. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan telah menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk diterbitkan tanggal 25 Februari 2016.